



Khazanah Pengabdian

Volume 01 Issue 1 January 2019

ISSN Print: xxxx-xxxx | ISSN Online: xxxx-xxxx

Publisher: **Department of West Asian Studies,
Faculty of Cultural Sciences, Hasanuddin University**

This journal is indexed by Google Scholar and licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ACTIVE LEARNING IN HIGHER EDUCATION (ALIHE) BAGI DOSEN-DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) MUHAMMADIYAH SIDENRENG RAPPANG

Tim Pelaksana:

Muhammad Ridwan

Universitas Hasanuddin, ridwanm@unhas.ac.id

Sitti Wahidah Masnani

Universitas Hasanuddin, wahidah@unhas.ac.id

Zuhriah

Universitas Hasanuddin, zuhriah@unhas.ac.id

Haeruddin

Universitas Hasanuddin, haeruddin@unhas.ac.id

Mujadilah Nur

Universitas Hasanuddin, dhilarykay@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul PKM Bagi Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidrap. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mitra terkait proses pembelajaran. Permasalahan tersebut adalah masih rendahnya motivasi dosen dalam menerapkan variasi model-model pembelajaran. Solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengusul Peengabdian kepada Masyarakat Prodi Sastra Arab adalah dengan mengadakan workshop penerapan model-model pembelajaran aktif. Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini berupa penyebarluasan ke media massa baik cetak atau online dan diinput di Repository UNHAS. Diharapkan bahwa setelah selesai dengan workshop ini, Dosen dapat menerapkan beberapa pilihan model-model pembelajaran aktif. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan pelaporan

Keywords: *Active Learning; Model Pembelajaran; Learning Style Inventory.*

PENDAHULUAN

Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Muhammadiyah Sidenreng Rappang berdiri 13 November 2009 dengan Nomor SK Pendirian 2015/D/T/2009 oleh

Bapak Fasli Jalal selaku Dirjen Pendidikan Dikti saat itu. Prodi ini memiliki visi yaitu Pada tahun 2020 menjadi program studi pendidikan bahasa Inggris yang unggul di tingkat nasional dalam penyelenggaraan pendidikan dan keguruan yang Islami. Sedangkan misinya adalah (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris yang berorientasi pada kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan potensinya berdasarkan Norma Islam. (2) Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan penguasaan dasar-dasar penelitian dan keterampilan di bidang pendidikan bahasa Inggris. (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang bahasa Inggris, dan (4) Mengembangkan kecakapan hidup untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan dan tantangan dunia kerja.

Prodi ini dipimpin oleh Bapak Sadapotto, S.Pd. M.Hum dan membawahi 8 orang dosen tetap Prodi yang sesuai bidang keahliannya dan 11 dosen tetap yang keahliannya di luar bidang Prodi. Lebih jelasnya dapat dilihat table di bawah:

a. Data dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang Prodi:

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN	Pendidikan Terakhir	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
1.	Andi Sadapotto, S.Pd.,M.Hum.	0920037702	S2	Pengajaran, Linguistik
2.	Andi Asrifan, S.Pd., M.Pd.	0931108503	S2	Pengajaran, Linguistik
3.	Hj. Geminastiti Sakkir, S.Pd.,M.Pd.	0908068701	S2	Pengajaran, Linguistik
4.	Yuliana, S.Pd.I.,M.Pd.	0930038202	S2	Pengajaran, Linguistik
5.	Kurnia, S. Pd., M. Pd.	0924108504	S2	Pengajaran, Linguistik
6.	Ibrahim Manda, S.Pd.I.,M.Pd.	0930018402	S2	Pengajaran, Linguistik
7.	Drs. H. Tajuddin Posi. M. Pd.	0912074301	S2	Pengajaran, Linguistik
8.	Drs. Syamsu Tang. M. Pd.	0925056402	S2	Pengajaran, Linguistik
9.	Lababa, S. Pd	-	S1	Pengajaran

Sumber: Borang Akreditasi Prodi, hal.21-22

b. Dosen tetap yang keahliannya di luar bidang Prodi:

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN	Pendidikan Terakhir	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
1.	Dra. Hj. Nuraini K., M. Pd.	0014026502	S2	Pengajaran, Linguistik
2.	Drs. Agussalim, M. Si	0017085803	S2	Manajemen Pendidikan
3.	Muh. Hijaz Tahir, S.Hi.M.Ag	-	S1	Al Islam dan Kemuhammadiyah
4.	Usman M, S.Pd.,S.I.P.,M.Pd.	0002027301	S2	Pengajaran, Ilmu Pemerintahan
5.	Muh. Hanafi, S. Pd.,M.Pd	0915067001	S2	Pengajaran, Linguistik
6.	Suhartini Khalik,S.Pd.,M.Pd	0923067801	S2	Pengajaran, Linguistik
7.	Drs. H. Madeali Jabbareng, M.Si.	0910074001	S2	Pengajaran, Pensos
8.	Drs. H. Abd. Rasyid Yunus, M.Pd	0912123901	S2	Pengajaran
9.	Drs. H. Hasyim L, M.Si	0024125702	S2	Pancasila dan Kewarganegaraan
10.	Rustam Efendy Rasyid, S.Pd.,M.Pd.	0906117602	S2	Pengajaran, Linguistik
11.	Suardi Zain, S.Pd.,M.Pd.	0911107401	S2	Pengajaran, Linguistik

Sumber: Borang Akreditasi Prodi, hal.21

Dalam perkembangannya, pengembangan kapasitas dosen terus dilakukan melalui mulai dari keikutsertaan dalam seminar, pelatihan dan workshop terkait pembelajaran seperti tabel di bawah ini:

No	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar	Tempat	Tahun
1	Seminar Pendidikan	UMPAR	2010
2	Pelatihan TOEFL	PPs UNM Makassar	2011
3	Workshop lesson studi dan pengembangan	Kampus 2	2011

	bahan ajar	UMPAR	
4	Workshop Pendalaman Materi Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA/SMK Se-Kabupaten Soppeng	Soppeng	2012
5	English Teacher Training on the Integration Building Character in Syllabus and lesson plan (MGMP)	Sidrap	2011
6	Seminar on Curriculum based on Competency	Al Markaz Al Islami Makassar	2003
7	Workshop Pengajaran Bahasa Inggris	Sidrap	2008
8	Training Pengajaran Profesional dan pembelajaran bermakna tahap 2: USAID	Sidrap	2009

Sumber: Borang Akreditasi Prodi, hal.29-32

Gambar berikut adalah pelatihan/workshop yang diikuti Dosen di Prodi ini dapat dilihat beberapa di antaranya yaitu:



Sumber: Koleksi Pribadi Syam Hermansyah

Salah satu usaha pengembangan kapasitas dengan mengundang penutur asli dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara Tim Pengusul dengan salah satu Tenaga Pendidik atau Staf Pengajar bernama Bapak Syam Hermansyah, permasalahan proses pembelajaran yang dihadapi oleh Prodi Pendidikan Bahasa Inggris adalah terkait beberapa hal seperti input mahasiswa, penggunaan Bahasa Indonesia secara penuh, Satuan Acara Pengajaran (SAP) tidak diterapkan, kurikulum tidak digunakan dan penggunaan metode pembelajaran yang tidak konsisten. Permasalahan-permasalahan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Dosen mengajar masih menggunakan Bahasa Indonesia secara dominan. Sebagai sebuah program studi dengan misi pendidikan Bahasa Inggris, seharusnya dosen menggunakan bahasa ini secara penuh dalam pembelajaran.

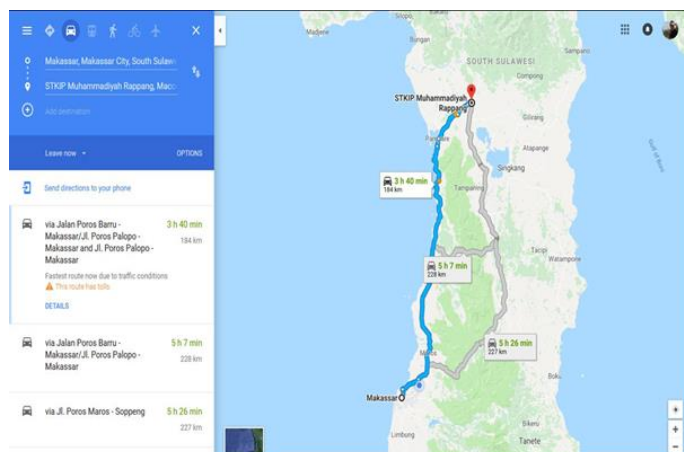
- b. Keberadaan Satuan Acara Pengajaran (SAP) setiap mata kuliah telah tersedia akan tetapi di lapangan seringkali terjadi SAP tersebut tidak diterapkan. Dapat dikatakan bahwa setiap mata kuliah telah mempunyai SAP namun belum dimonitor bagaimana implementasinya dalam pembelajaran.
- c. Pertemuan-pertemuan terkait pengembangan kurikulum masih dihadiri sebagian dosen sehingga pada saat implementasi, dosen yang tidak hadir tidak tahu bagaimana mengimplementasikan kurikulum tersebut. Kesibukan dosen mengakibatkan ketidakhadiran dalam pertemuan mengenai pengembangan kurikulum
- d. Terkait dengan pembelajaran baik model, strategi dan metode didapatkan bahwa kreativitas dosen dalam memanfaatkan media pengajaran alternative masih kurang ditambah lagi bahwa kesadaran dalam menguji coba berbagai macam model pembelajaran masih rendah.

Penerapan model dapat dilihat dalam gambar di bawah di mana salah satu dosen masih menggunakan *classroom style* dan dapat dipastikan bahwa dosen menggunakan ceramah secara penuh. Selanjutnya, berdasarkan table (lihat hal, 11) di atas, dapat dilihat bahwa pada dasarnya pelatihan dan workshop yang pernah diikuti oleh dosen belum menunjukkan aspek yang terkait model-model pembelajaran aktif secara spesifik.



Sumber: Koleksi Pribadi Syam Hermansyah

Pelaksanaan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2019 di gedung pertemuan STKIP Muhammadiyah Rappang. Adapun lokasi pengabdian ini dapat dilihat pada peta sebagai berikut:

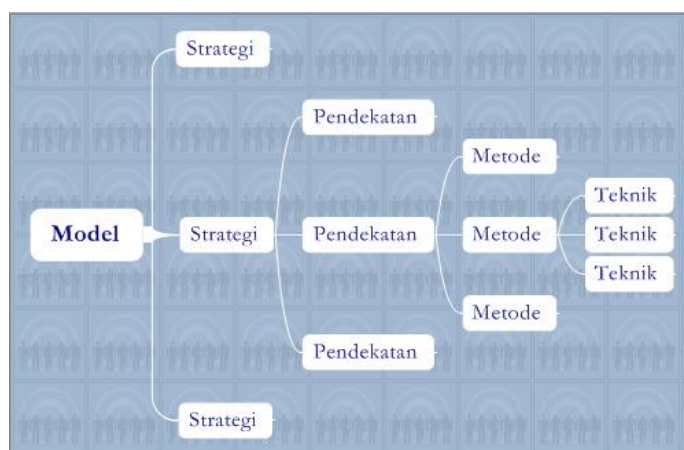


Sumber:

<https://www.google.co.id/maps/dir/Makassar,+Makassar+City,+South+Sulawesi/STKIP+Muhammadiyah+Rappang>

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Active Learning in Higher Education (ALIHE) adalah salah satu upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Usaha ini merupakan *follow up* adanya *Active Learning in School (ALIS)*. Kedua usaha ini merupakan titik fokus keberadaan *Decentralized Basic Education (DBE) 2* yang diinisiasi oleh USAID sebagai lembaga donor di mana Universitas Hasanuddin merupakan satu di antara sekian banyak universitas mitra USAID dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kedua aspek ini menitikberatkan pada penerapan model-model pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa/siswa. Model pembelajaran menurut Arends (2007) bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa yang meliputi strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran, seperti di bawah ini:



Sumber: Panduan Untuk Fasilitator, Ekspansi 2010

Selanjutnya, paradigma *Students_Centered Learning (SCL)* atau pembelajaran berpusat pada mahasiswa/siswa dapat dikatakan belum merata penerapannya di lembaga pendidikan baik negeri atau swasta serta universitas besar dan kecil.

Menyikapi kendala dan permasalahan yang terdapat di STKIP Muhammadiyah khususnya Program Studi Bahasa Inggris ini, maka Tim Pengusul telah melaksanakan Workshop Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi (*ALIHE*) dengan memperkenalkan 5 model sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Wheel in a Wheel*
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Do-Si-Do*
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Get One, Give One*
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Fishbowl*.

Di samping model-model pembelajaran distuliskan di atas, materi lain yang diberikan dalam workshop ini adalah *Learning Style Inventory* (gaya belajar). Materi ini mengandung aspek penting bagi seorang dosen dalam mengidentifikasi gaya belajar mahasiswanya. Gaya belajar ini menggunakan instrument yang dibuat oleh David Kolb, seorang pakar psikologi Pendidikan yang membagi empat tipe gaya belajar yaitu *Converger*, *Assimilator*, *Diverger* dan *Accommodator*. Usaha dalam mengidentifikasi gaya belajar ini sangat efektif dan memberi peluang dosen dalam menyusun metode pembelajaran dengan mempertimbangkan gaya belajar mahasiswanya.

Selanjutnya, sebagai tambahan atas dua materi pokok sebelumnya, dalam workshop ini juga telah diperkenalkan aplikasi online bernama *Plickers* yang merupakan aplikasi dalam membuat pertanyaan atau soal-soal yang diperuntukan bagi quiz atau ujian dalam kelas. *Plickers* ini menggunakan *smartphone* dan *laptop* dalam mengoperasikannya. Tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan handphone dan laptop sudah menjadi hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari setiap orang. Nemun demikian, bagaimana penggunaan kedua benda ini dalam kelas secara bersamaan, solusinya dengan menggunakan *Plickers*.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada skema berikut ini :

1. Tim pengabdian melakukan kunjungan dan silaturahmi dengan Pimpinan dan staf STKIP Muhammadiyah Rappang sebagai bentuk observasi awal
2. Mitra telah menentukan dan menetapkan dosen-dosen sebagai peserta dalam workshop ini
3. Tim Pengabdian Unhas telah memfasilitasi workshop pembelajaran aktif di perguruan tinggi. Dalam workshop ini, peserta akan dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan langkah-langkah terpenting dalam menerapkan model yang diberikan oleh fasilitator kepadanya. Peserta menuliskan rumusan langkah di atas flipchart dan menempelkan di dinding ruangan. Presentasi setiap kelompok dilakukan dengan Gallery Walk atau kunjungan karya kelompok sehingga di akhir sesi ini setiap kelompok dapat memahami langkah-langkah tersebut. Workshop ini juga memperkenalkan sesi *Self Reflection* di mana setiap peserta akan menyampaikan pandangannya baik sebagai peserta workshop ataupun sebagai individu dosen.
4. Penyusunan Laporan kunjungan sebagai pertanggung jawaban pengabdian ini.

LUARAN PENGABDIAN

Pengabdian ini diharapkan berupa publikasi di media massa baik cetak maupun online atau dalam Repository UNHAS dan ditambah dengan Penyusunan Buku Pedoman/Petunjuk Teknis penerapan model-model pembelajaran aktif di perguruan tinggi.

DOKUMENTASI PENGABDIAN

Berisi **6 (enam) foto dokumentasi** yang disimpan dalam tabel berikut. Ukuran setiap foto mengikuti format dalam tabel. *Spacing Before* dan *After* adalah 12 pt.



KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan efektif karena respon dan tanggapan peserta di akhir sesi workshop sangat positif. Banyak di antara mereka mengatakan bahwa identifikasi gaya belajar mahasiswa belum pernah dilakukan dalam bentuk memberikan mahasiswa berupa instrument dalam mengidentifikasi gaya belajar mereka. Di samping itu, model-model pembelajaran yang ditawarkan sangat berguna karena hampir semuanya belum pernah digunakan oleh para peserta workshop pengabdian ini. Bahkan ada satu peserta yang sangat menginginkan materi workshop ini juga dapat disampaikan di

institusi dia. Harapan yang dapat disampaikan bahwa materi workshop dapat menjadi *trigger* bagi siapasaja dalam mengelola kelas masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R.I. (2007). *Learning to Teach* (Edisi Ketujuh). New York. McGraw Hill Companies

DBE2 USAID. (2010). Buku Panduan Fasilitator Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi.

Tim Borang Akreditasi. (2016). Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah. Sidenreng Rappang.

Tim Borang Akreditasi. (2016). Laporan Evaluasi Diri Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah. Sidenreng Rappang.